BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Adanya kebutuhan informasi yang makin lama semakin meningkat, mendorong manusia untuk mencari menerapkan tekik-teknik baru dalam mengolah sistem informasi agar sesuai dengan prinsip tepat waktu,tepat guna, tepat sasaran, dan dapat dipercaya. Penerapan suatu sistem informasi tidak terlepas dari penggunaan peralatan yang sanggup mengatasi kelemahan-kelemahan dalam sistem informasi yang mengandalkan manusia saja. Dengan demekian diperlukan suatu sistem pengolahan data yang menggunakan peralatan modern sebagai pirantinya. Sebuah perusahaan baik bidang jasa maupun bidang industry mulai merasakan bahwa teknologi informasi perlu di gunakan untuk meningkatkan penyedian informasi sehingga dapat mendukung dalam kegiatan operational perusahaan seperti halnya PT. Reska Multi Usaha Bandung

Komputer memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas pekerjaan didalam suatu instansi. Saat ini, komputer tidak hanya digunakan secara personal tetapi juga dapat dihubungkan pada suatu jaringan. Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan menggunakan protokol komunikasi melalui media transmisi. Sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data, mencetak pada printer yang sama dan bersama-sama menggunakan *hardware* / *software* yang terhubung dengan jaringan *client server*.

PT. Reska Multi Usaha yang beralamat di Jl. Bengawan No. 25 Bandung adalah perusahaan yang bergerak di bidang Retorasi Kereta Api yang berdiri pada tahun 2003 sesuai Akta Notaris Nomor C-22022 HT.01.01.TH.2003 tanggal 4 September 2003. Sesuai dengan perkembangannya pada tahun 2009 sesuai Akta Notaris Nomor AHU-59021.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009, PT. Reska Multi Usaha melakukan ekspansi usaha berupa perluasan segmen usaha yang meliputi tidak hanya dibidang Restorasi KA namun juga mulai merambah ke bidang Layanan Kereta Api yang terintegrasi serta usaha lainnya.

Saat ini PT. Reska Multi Usaha sudah memanfaatkan teknologi komputer, akan tetapi belum di gunakan secara optimal, pemanfaatan teknologi komputer hanya sebatas membuat surat dinas, laporan-laporan tentang keperluan perusahaan, sehingga tidak terinteg rasi data-data yang disimpan dalam media komputer untuk digunakan selanjutnya.

Ada beberapa kendala yang terjadi di sistem kepegawaian PT. Reska Multi Usaha saat ini, diantaranya adalah proses penerimaan pegawai, proses penerimaan pegawai di PT. Reska Multi Usaha ini yang menjadi kendala yaitu proses penerimaan pegawai yang sudah diterima menjadi pegawai kontrak apabila pegawai tersebut diangkat menjadi pegawai tetap untuk prosesnya memakan waktu cukup lama untuk pembuatan data dan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan, proses presensi di PT. Reska Multi Usaha tidak terlalu mengalami kendala, akan tetapi PT. RMU ingin mempunyai rekap data presensi, untuk proses penggajian PT. Reska Multi Usaha masih mengalami kekeliruan dalam perhitungan gaji pegawai, proses mutasi pegawai dan pemberhentian pegawai di PT. Reska Multi Usaha sebenarnya sudah cukup baik, masalah yang terjadi adalah

media penyimpanannya sehingga apabila data mutasi dan pemberhentian sewaktu-waktu di butuhkan oleh bagian yang membutuhkan waktu yang di gunakan untuk mencari data tersebut memakan waktu yang culup lama karena data mutasi dan pemberhentian di simpan di arsip yang mengakibatkan data tersebut menumpuk.

Untuk memecahkan masalah di atas, maka dibutuhkan suatu sistem yang terintegrasi dimana perlu adanya sistem informasi kepegawaian yang di dalamnya mencakup proses penerimaan pegawai, presensi, penggajian pegawai, mutasi pegawai, dan pemberhentian pegawai. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis membuat sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi dengan judul**“ SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI PT. RESKA MULTI USAHA BANDUNG “**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang muncul berkaitan dengan sistem informasi kepegawain pada PT. Reska Multi Usaha Bandung, adalah :

1. Proses penerimaan pegawai yang sudah menjadi pegawai kontrak di PT. Reska mengalami kendala yang menjadi kendala yaitu proses pembuatan data dan laporan memakan wakatu cukup lama, dan tidak terintegrasi dengan baik.
2. Proses presensi pegawai masih di catat dalam bentuk buku namun PT. Reska Multi Usaha tidak mempermasalakan media penyimpanan, yang di

butuhkan yaitu rekap data presensi yang nantinya di butuhkan untuk penggajian pegawai.

3. Masih adanya kesalahan perhitungan dalam pengolahan data penggajian yang berakibat terhadap pembuatan laporan yang terkadang tidak sesuai dengan data pegawai.
4. Proses mutasi pegawai masih di catat di buku, dan juga untuk pembuatan laporan mutasi pegawai juga membutuhkan waktu yang cukup lama**.**
5. Proses pemberhentian pegawai memakan waktu yang cukup lama karena Bag. Kepegawaian harus mencari data pegawai dan membuat data pemberhentian pegawai dan laporan pemberhentian pegawai

Adapun Rumusan Masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem kepegawaian yang berjalan di PT. Reska Multi Usaha Bandung.
2. Bagaimana rancangan Sistem Informasi Kepegawaian di PT. Reska Multi Usaha Bandung.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Kepegawaian di PT. Reska Multi Usaha Bandung.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Kepegawaian di PT. Reska Multi Usaha Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Pennelitian

Adapun maksud penulis membangun suatu aplikasi sistem informasi untuk membantu memberikan kemudahan dan solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi dalam pengolahan data kepegawaian di PT. Reska Multi Usaha Bandung adalah membangun "Sistem Informasi Kepegawain di PT. Reska Multi Usaha Bandung".

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan sistem informasi kepegawaian adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi kepegawaian yang sedang berjalan di PT. Reska Multi Usaha Bandung
2. Untuk membuat rancangan sistem informasi kepegawaian di PT. Reska Multi Usaha Bandung.
3. Untuk mengetahui kekurangan sistem informasi kepegawaian di PT. Reska Multi Usaha Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi kepegawaian di PT. Reska Multi Usaha Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Adapun kegunaan praktis bagi perusahaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai upaya perbaikan

masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Kepegawaian di PT. Reska Multi Usaha Bandung.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Mampu memahami dan mendapat pengetahuan serta wawasan tentang ilmu yang berhugungan dengan sistem informasi kepegawaian. Selain itu untuk mengembangkan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan di UNIKOM Program Studi Sistem Informasi.
2. Menambah wawasan serta pengetahuan dan manfaat bagi orang banyak. Dan juga sebagai apresiasi untuk kemajuan IPTEK baik kalangan akademis, kerja, maupun kalangan masyarakat.

1.5. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang hanya meliputi penerimaan pegawai, presensi pegawai, penggajian pegawai, mutasi pegawai dan pemberhentian pegawai di PT. Reska Multi Usaha Bandung.
2. Sistem untuk penerimaan pegawai yang diinput bukan untuk pegawai baru tapi untuk pegawai kontrak yang nantinya akan diangkat menjadi pegawai tetap.
3. Sistem yang dirancang juga hanya untuk area Bandung saja, tidak untuk area lain.
4. Penggunaan sistem informasi kepegawaian ini haya dapat dilakukan oleh bagian kepegawian, keuangan dan pimpinan.

5. Sistem yang akan dirancang berbasis *Desktop.*

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan penelian di PT. Reska Multi Usaha Bandung yang berlokasi di Jalan Bengawan No. 25 Bandung. Adapun untuk jadwal penelitian, penulis menyusunnya sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Aktifitas	Tahun 2013												Tahun 2014			
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Identifikasi dan kebutuhan pemakai**																
	Observasi																
	wawancara																
2	**Membuat Prototype**																
	Perancangan Prosedur																
	Perancangan Desain																
	Perancangan Program																
3	**Menguji Prototype**																
4	**Memperbaiki Prototype**																
5	**Mengembangkan Versi**																